

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kantin T.H.B (Tanam Herbal Bedjoe) merupakan sebuah kantin yang terpisah dari gedung tempat kerja dan pabrik PT. Bintang Toedjoe. Kantin ini terletak pada area taman dengan struktur bangunan yang semi *outdoor*, karena *view* bagian luar bangunan adalah taman. Dengan demikian kantin tersebut memberikan nilai *plus* untuk sebuah kantin yang nantinya akan didesain dengan menggunakan konsep *Biophilic Design*. *Biophilic Design* adalah sebuah desain dengan penciptaan suatu ruang hijau pada ruang tertentu, untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mempengaruhi tingkat Kesehatan pengguna ruangnya dan kesejahteraan fisiologis maupun psikologisnya.

Dalam menerapkan prinsip *biophilic design* dalam merancang interior kantin THB yang dapat memberikan rasa nyaman pada pengunjung, dengan memanfaatkan *view* taman sekitar *site*. Pengoptimalan penggunaan pencahayaan alami, penghawaan alami pada bangunan. Perancang juga memperhatikan bagaimana suasana ruangan kantin THB yang diinginkan terlihat nyaman, modern dan higienis dengan penerapan prinsip *biophilic* yakni desain berupa pengaplikasian tanaman pada ruang, mengingat pemilihan tema *herbs* atau tumbuhan herbal sangat erat kaitannya dengan P.T Bintang Toedjoe yang bergerak dibidang *HealthCare*. Tema ini menjadi fitur utama perancangan, karena perancangan ruang *public* diharapkan dapat membangkitkan rasa nyaman pekerja dan pengunjung taman herbal yang datang ke kantin herbal bedjoe, yang ada di PT. Bintang Toedjoe.

B. Saran

1. Saat perancangan perlu memperhatikan fungsi setiap ruangan, gaya serta tema perancangan, karena desain interior tidak hanya mengubah tampilan namun juga memberikan nyawa bagi ruangan itu sendiri yang berpengaruh pada tingkat Kesehatan pengguna ruangnya dan kesejahteraan fisiologis maupun psikologisnya.
2. Hasil perancangan interior kantin taman herbal bedjoe ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran untuk pembaca.
3. Walaupun penulis menginginkan hasil yang sempurna baik dalam aspek penulisan maupun perancangan, tetapi Tugas Akhir ini pastinya memiliki kekurangan yang masih perlu dibenahi dan dipelajari lagi. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis sebagai bahan evaluasi untuk hari ke depan.
4. Sebagai perancang, mengharapkan ke depannya perancangan ini dapat lebih dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan dapat lebih mendalami mengenai konsep yang diangkat, sehingga dapat memunculkan ide atau pemikiran baru pada proses perancangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Sturgeon, F. (2017). *Creating Biophilic Buildings*. Seattle, WA, USA: Ecotone Publishing.
- Apa itu Desain Biophilic dan Bagaimana Penerapannya. (3 Oktober 2021). Diambil kembali dari casa indonesia: <https://www.casaindonesia.com>
- Berita Jateng. (12 Desember 2021). Diambil kembali dari Beritajateng.net: <http://beritajateng.net/puluhan-buruh-pabrik-pt-fukuryo-keracunan-makanan-catering/>
- Ching, F. D. (1987). *Design Interior Illustrated*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Departemen Kesehatan, R. I. (2003). *Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*. Jakarta: Depkes R.I.
- Dwiningtyas, H. e. (2014). *Komunikasi Budaya, Pariwisata, dan Religi*. Yogyakarta.
- Jones, J. C. (1963). *A Method of Systematic Design*. Dalam *Conference on Design Methods* (hal. 9-31). Pergamon Press Ltd.
- Kellert, S. R. (2005). *Building for Life : Designing and Understanding the Human-Nature Connection*. Washington DC: Island Press.
- Marsum, A. W. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya Edisi IV*. Yogyakarta: Andi.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimensions & Interior Space*. New York: Billboard Publication Inc.
- R, Henny. S. (2020). Taman Herbal Bejo PT. Bintang Toedjoe : Mendukung Sarana Wisata Berbasis Edukasi dan Kearifan Lokal. *Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma*, (077-085).
- Ratnawati, I. (2011). *Pemenuhan Kecukupan Gizi Bagi Pekerja*. Jakarta: Kesmas Kementerian Kesehatan. tersedia di:

<http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021411-pemenuhan-kecukupan-gizi-bagi-pekerja> (10 Desember 2021).

Santoso, S. (2009). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyuni, T. (2022). *Hubungan Antara Status Gizi dengan Produktivitas Kerja Bagian Produksi Pada Usaha Rumahan Pembuatan Tempe di Kecamatan Mesuji Induk Oki*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

